

Dampak AI terhadap perubahan berfikir kritis dan minat belajar bagi pelajar dan mahasiswa

Hassya Nailah Alfrida

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nailahalfrida@gmail.com

Kata Kunci:

artificial intelligence, berfikir kritis, minat belajar, pengaruh, pembelajaran

Keywords:

Artificial Intelligence, critical thinking, interest in learning, influence, learning

ABSTRAK

Artificial Intelligence atau biasa dikenal dengan sebutan AI merupakan sebuah teknologi yang dirancang dan dapat menirukan kecerdasan manusia yang dapat diakses oleh seluruh kalangan mulai dari pelajar hingga tenaga kerja, dan AI juga dapat membantu memudahkan dalam memecahkan permasalahan yang mudah bahkan yang sulit, selain itu AI juga membantu dalam proses pengembangan bagi pelajar dan mahasiswa, tetapi tidak selamanya AI membawa pengaruh baik bagi para penggunanya, semua dapat dilihat melalui bagaimana penggunaan tersebut dapat mengelola informasi dengan baik dan benar, tetapi

nyatanya pada saat ini AI sudah menjadi platform yang dapat membawa pengaruh buruk bagi penggunanya terkhusus dibidang pendidikan dan pembelajaran, yang mana dapat menimbulkan penurunan kemampuan pelajar dan mahasiswa untuk berfikir kritis dan minat belajar mereka, karena kebanyakan dari mereka beranggapan bahwasanya AI merupakan jalan pintas yang praktis dalam menghadapi permasalahan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, sehingga tujuan dibuatnya jurnal ini adalah untuk mengetahui dampak dari penggunaan AI yang dapat mengakibatkan penurunan berfikir kritis dan minat belajar bagi pelajar dan mahasiswa serta solusi agar hal tersebut tidak terjadi secara terus-menerus dan memberikan kerugian bagi pelajar dan mahasiswa dalam jangka waktu yang panjang, dan jurnal ini ditulis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi pustaka yang bersumber dari jurnal, artikel dan sumber kredibel lainnya yang dapat menjadi bahan dalam pembahasan jurnal ini.

ABSTRACT

Artificial Intelligence or commonly known as AI is a technology that is designed and can imitate human intelligence that can be accessed by all groups from students to workers, and AI can also help make it easier to solve easy and even difficult problems, in addition AI also helps in the development process for students and college students, but not always AI brings a good influence to its users, all can be seen through how the use can manage information well and correctly, but in fact at this time AI has become a platform that can bring bad influences to its users especially in the field of education and learning, which can cause a decrease in the ability of students and college students to think critically and their interest in learning, because most of them think that AI is a practical shortcut in dealing with problems in the field of education and learning, so the purpose of this journal is to find out the impact of the use of AI that can result in a decrease in critical thinking and interest in learning for students and college students and solutions so that this does not happen continuously and cause losses for students and college students in the long term, and this journal is written using a qualitative descriptive method through a literature study approach sourced from journals, articles and other credible sources that can be material in the discussion of the journal This.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Di era yang serba digital ini munculah sebuah teknologi kecerdasan buatan seperti *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat membawa banyak perubahan baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun pendidikan, tetapi yang ramai dibincangkan dan menarik perhatian yakni yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran yang banyak dipakai oleh pelajar dan mahasiswa, *artificial intelligence* ini bukanlah kecerdasan buatan yang dapat meniru kecerdasan manusia tetapi juga bisa digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, *artificial Intelligence* juga dapat membantu membuat rancangan masa depan yang sesuai dengan bakat minat yang dimiliki oleh pelajar dan mahasiswa (Zakiah et al., 2024).

terdapat beberapa jenis *artificial Intelligence* (AI) yang sering digunakan oleh pelajar dan mahasiswa seperti Chatgpt, Gemini, Dola, dan lain-lainnya dal membantu dalam proses pemecahan masalah dalam forum pembelajaran, salah satunya adalah Chatgpt yang dapat memberikan jawaban yang hampir sama dengan pemikiran manusia sehingga banyak kalangan pelajar dan mahasiswa bergantung terhadap *artificial Intelligence* untuk mendapatkan jawaban, selain itu platform seperti Chatgpt dapat meningkatkan efektifitas belajar dan informasi yang didapat akan semakin luas tetapi apabila hal tersebut tidak dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak yang buruk seperti penurunan cara berfikir kritis dan semangat belajar pelajar dan mahasiswa karena efek ketergantungan (Subiyakto et al., 2025).

ketika *artificial Intelligence* dapat dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan beberapa pengaruh baik seperti meningkatkan motivasi dan semangat belajar bagi para pelajar karena sebagaimana yang telah dijelaskan dalam jurnal ini bahwasanya *artificial Intelligence* berupa Chatgpt yang dapat memberikan peningkatan prestasi akademik melalui teknologi *artificial Intelligence* (AI) dan juga dapat meningkatkan kebahagiaan pelajar serta dapat diakses dalam pembelajaran jarak jauh (Artikel, 2023), selain itu *artificial Intelligence* juga dapat memberikan pengaruh baik bagi mahasiswa untuk mengedit dan menemukan beberapa materi pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran mahasiswa menjadi lebih efisien, selain itu *artificial Intelligence* juga dapat membantu untuk mempermudah proses berfikir dan penalaran yang hampir sama dengan cara berfikir manusia, tetapi apabila mahasiswa dapat mengelola *artificial Intelligence* dengan baik dan benar maka akan memiliki kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya belajar melalui kemampuan pribadi (Wahyudinarti et al., 2025).

Tetapi itu semua tergantung kepada kebijakan dalam pengelolaan *artificial* oleh masing-masing pengelola (pelajar dan mahasiswa), karena jika tidak digunakan dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif, dan dalam jurnal ini akan memperdalam lebih lanjut mengenai pengelolaan *artificial intelligent* dengan baik dan benar sehingga mempersempit timbulnya dampak negatif dari *artificial Intelligence* yang dapat memberikan pengaruh bagi cara berfikir kritis dan minat belajar pelajar dan mahasiswa, selain itu dalam jurnal ini juga akan memberikan solusi agar gejala tersebut tidak berlangsung dalam jangka panjang yang dapat memberikan kerugian bagi pelajar dan mahasiswa.

Pembahasan

Dampak Negatif dari Penyalahgunaan Artificial Intelligence (AI) bagi Pelajar dan Mahasiswa

Pada masa ini *artificial Intelligence* telah membawa banyak perubahan terutama di dunia pendidikan dan juga memberikan dampak yang sangat luas, dijelaskan dalam jurnal ini bahwasanya di Indonesia tepatnya pada tahun 2023 terdapat 1,4 miliar masyarakat yang sudah mengakses dan menggunakan *artificial Intelligence* yang mana 46% dari masyarakat menggunakan *artificial Intelligence* untuk membantu dalam penyelesaian tugas kuliah dan hal ini biasa dilakukan oleh mahasiswa (Vernanda et al., 2025), dan ketika *artificial Intelligence* dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat membantu mahasiswa untuk mendukung perkembangan berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, karena *artificial Intelligence* sendiri dapat memberikan informasi yang luas yang dapat mendukung untuk pemecahan masalah tetapi juga dapat menurunkan keterampilan analisis dan berfikir secara independen, dan juga ketika tidak bisa mengontrol dan mengelola dengan baik maka akan menyebabkan ketergantungan mahasiswa terhadap *artificial Intelligence* dalam proses berfikir kritis dan dapat merusak bias algoritmik (Oktafia et al., n.d.).

Hal tersebut dapat dicegah agar ketergantungan tidak berlangsung lama yakni dengan melakukan pengelolaan informasi yang didapat dari *artificial intelligence* secara proposional agar mahasiswa juga dapat meningkatkan berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, kemudian mulai menyaring informasi yang didapat dari *artificial intelligence* untuk memastikan apakah asumsi dan argumen yang didapat valid atau tidak sehingga cara berfikir mahasiswa dapat berkembang (Fiqry, 2025), selain itu mahasiswa juga dapat mengatasinya dengan meningkatkan kesadaran atas efek negatif ketika mengalami kecanduan dan ketergantungan pada *artificial intelligence* (Mustaghfirin, 2024).

Selain mahasiswa, para pelajar juga menjadi bagian dari pengguna *artificial Intelligence* dalam media pembelajaran, dalam hal ini *artificial Intelligence* dianggap sebagai tutor cerdas yang dapat menyesuaikan kemampuan pelajar dalam melakukan pembelajaran, dan juga dapat menciptakan pengalaman belajar secara interaktif (Abrari & Fajarianingtyas, 2026), dan juga dapat melatih berfikir kritis bagi pelajar ketika informasi yang dihimpun dapat disaring dengan baik, karena kebanyakan dari para pelajar dan mahasiswa lebih suka sesuatu yang instan dalam artian ketika sudah terdapat jawaban dari persoalan tersebut maka akan langsung diambil tanpa harus disatukan terlebih dahulu (Makassar, 2025).

Selain itu *artificial Intelligence* juga dapat mengurangi minat belajar yang dimiliki oleh pelajar yang mana dulu sebelum adanya *artificial Intelligence* banyak dari para pelajar yang memanfaatkan kompetensi dan kelebihan yang mereka miliki dalam memahami materi yang berlangsung dalam suatu pembelajaran, tetapi setelah muncul *artificial Intelligence* minat belajar makin berkurang karena mereka beranggapan bahwa *artificial Intelligence* dapat membantu proses belajar lebih cepat daripada harus belajar mandiri, selain itu juga dapat memberikan dampak terhadap etika mengenai privasi data dan dapat meningkatkan kesenjangan pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa, dan

disebutkan bahwa pengelolaan informasi, asumsi, dan argumen diperlukan kemampuan literasi digital untuk mengelola dan menelaah informasi dan pengelolaan perangkat teknologi (Karisma & Astuti, n.d.).

Solusi yang bisa dilakukan untuk menghadapi beberapa dampak negatif atau tantangan yang dialami oleh pelajar dan mahasiswa seperti perubahan berfikir kritis yang dialami oleh pelajar dan mahasiswa yakni dengan menerapkan metode pembelajaran secara inkuiri (*Inquiry Learning*) yang dapat memberikan pengaruh baik bagi pelajar dan mahasiswa dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran secara nyata yang dapat memicu untuk berfikir kritis dan dapat mengeksplorasi masalah dengan efektif serta menemukan solusi dari masalah tersebut, dan hal ini sangat disarankan untuk digunakan bagi para pelajar dan mahasiswa (Wijaya, 2022).

Selain itu minat belajar bagi pelajar dan mahasiswa dapat diasah lebih lanjut dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam perkembangan dalam bidang pendidikan, dapat penulis ambil contoh terhadap pengoprasian aplikasi Duolingo yang dapat mengasah kemampuan bahasa inggris yang mana bahasa inggris sendiri merupakan bahasa internasional yang dapat membantu dalam sarana berkomunikasi tanpa harus bergantung dengan *artificial intelligence*, dan aplikasi ini juga dapat meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri bagi pelajar dan mahasiswa, dan motivasi sendiri berpengaruh dalam keaktifan dan keberhasilan pelajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, selain itu aplikasi ini juga memberikan kelebihan berupa umpan balik bagi penggunaannya (Muttaqin et al., 2025).

Selain aplikasi Duolingo terdapat salah satu aplikasi yang sering dikunjungi oleh pelajar dan mahasiswa apalagi dengan Generasi Z yakni Tiktok, Tiktok juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa, karena *platform* media sosial salah satunya Tiktok yang dapat mengeksplorasi pada motivasi belajar, Tiktok sendiri berperan terhadap adopsi pembelajaran digital yang hamper digunakan oleh pelajar dan mahasiswa, dan tiktok juga dapat menjadi wadah edukasi bagi pelajar dan mahasiswa (Nisak, 2024).

Maka dari itu tidak semestinya pelajar dan mahasiswa bergantung kepada *Artificial Intelligence* dalam membantu pembelajaran, karena masih terdapat bebrapa solusi yang diberikan oleh *platform* lainnya seperti Duolingo, Tiktok, dan lain-lain untuk meningkatkan cara berfikir kritis, minta belajar, serta motivasi belajar bagi pelajar dan mahasiswa.

Dampak Positif dari Penggunaan Artificial Intelligence (AI) bagi Pelajar dan Mahasiswa

Artificial intelligence merupakan suatu sistem komputer yang menirukan cara berfikir manusia, *artificial intelligence* sendiri memiliki peran yang dapat memberikan peluang dan tantangan bagi pelajar dan mahasiswa dan juga berperan sebagai katalisator inovasi pendidikan dalam menganalisis suatu data, selain itu *artificial intelligence* juga berperan sebagai tempat untuk berinteraksi bagi pelajar dan mahasiswa untuk mendapat pengetahuan dan informasi baru, *artificial intelligence* juga memiliki kemampuan untuk menganalisis suatu data dan tren yang dapat melengkapi

konten atau materi pendidikan seiring dengan perkembangan zaman (Apriadi & Sihotang, 2023).

Adapun beberapa dampak positif yang dapat diperoleh oleh pengguna AI terutama pelajar dan mahasiswa yakni :

1. *Artificial intelligence* dapat menyelesaikan penugasan akademik bagi pelajar dan mahasiswa lebih cepat, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien

Artificial intelligence dapat membantu pelajar dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas lebih cepat, karena operasional dan akses ketika menggunakan *artificial intelligence* sangat mudah sehingga dapat mencari informasi atau data dengan cepat dan tugas lebih efisien, dan dari situ juga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi pelajar dan mahasiswa (Ibad, 2024).

2. Dapat memudahkan pelajar dan mahasiswa dalam proses belajar mandiri

Hal ini memberikan pengaruh baik bagi pelajar dan mahasiswa karena dengan adanya *artificial intelligence* proses belajar mandiri akan berjalan dengan lancar dan mudah untuk difahami karena informasi dan data yang disajikan oleh ai menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami dan ai juga mudah digunakan hanya dengan bantuan telepon genggam.

3. Memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing pelajar dan mahasiswa

Setiap pelajar dan mahasiswa sudah semestinya memiliki cara dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, maka dari itu *artificial intelligence* memberikan ruang bagi pelajar dan mahasiswa untuk menemukan pengalaman belajar mereka sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, dan hal ini juga bergantung kepada cara pengoperasian *artificial intelligence* secara bijak agar tidak memperoleh informasi yang salah sehingga kegiatan pembelajaran dan pemecahan masalah yang dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa tidak terhambat dan tidak membawa kesan yang buruk (Dalam & Kinerja, n.d.).

Dengan adanya beberapa dampak positif yang telah disebutkan maka diharapkan *artificial intelligence* dapat membantu pelajar dan mahasiswa serta tenaga pendidik yang lainnya dalam bidang pendidikan agar berjalan dengan baik dengan adanya efisiensi waktu dan lebihan lainnya yang diberikan oleh *artificial intelligence*.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan. Pertama, resiko ketergantungan terhadap *artificial intelligence* yang menyebabkan penurunan kemampuan dalam berfikir kritis yang dialami oleh pelajar dan mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara mandiri, terlebih lagi ketika pelajar dan mahasiswa sudah menerima solusi tanpa adanya verifikasi lebih lanjut maka akan menyebabkan ketergantungan (Info, 2024). Kedua, *artificial intelligence* dapat memberikan dampak terhadap penurunan minat dan motivasi yang akan dialami oleh pelajar dan mahasiswa karena mereka

bergantung kepada jawaban instan yang diberikan oleh *artificial intelligence*, sehingga proses belajar mandiri juga terganggu, maka dari itu maka diperlukannya edukasi etika bagi pelajar dan mahasiswa dalam penggunaan *artificial intelligence* sehingga dapat memahami tanggung jawab moral yang mana harus diterapkan dalam lingkungan digital agar minat belajar tidak berkurang (Astuti et al., 2025).

Selain itu juga dalam jurnal ini dijelaskan bahwasanya *artificial intelligence* memiliki beberapa dampak positif ketika digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan. Pertama, *Artificial intelligence* dapat menyelesaikan penugasan akademik bagi pelajar dan mahasiswa lebih cepat, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih efisien. Kedua, dapat memudahkan pelajar dan mahasiswa dalam proses belajar mandiri. Ketiga, memberikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing pelajar dan mahasiswa.

Adapun beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi beberapa dampak yang merugikan bagi pelajar dan mahasiswa yakni dengan menerapkan metode pembelajaran secara inkuiri (*Inquiry Learning*), dan memanfaatkan beberapa aplikasi dan platform media sosial untuk mendapatkan informasi, data, argumen, dan solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi di kehidupan kita khususnya dalam bidang pendidikan, selain itu meningkatkan kepemimpinan inovatif dalam bidang pendidikan juga dapat menavigasikan tantangan yang diberikan oleh *artificial intelligence* dalam lingkungan akademis (Jafar et al., 2024).

Daftar Pustaka

- Abrari, S., & Fajarianingtyas, D. A. (2026). Integrasi Artificial Intelligence (Ai) Pada Media Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. 81–91.
- Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (2023). Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital. 7, 31742–31748.
- Artikel, I. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Dunia. 1(1), 8–14.
- Astuti, A., Thoha, M., Dahliah, J., Maryanti, A., Ambarita, D., & Hidayat, T. (2025). Etika Penggunaan AI di Sekolah: Menyeimbangkan Inovasi Dengan Integritas Akademik. 4(2), 5893–5900.
- Dalam, A. I., & Kinerja, M. (n.d.). Pemanfaatan kecerdasan buatan artificial intelligence (ai) dalam membantu kinerja pembelajaran. 6(1), 210–226.
- Fiqry, R. (2025). Transformasi Proses Belajar dengan AI : Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa. 6, 1–8.
- Ibad, M. I. (2024). Literature Review Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Pengerjaan Tugas Mahasiswa. 4, 5105–5118.
- Info, A. (2024). Distribusi Rata-Rata Intelligence Artificial. 4(2), 46–51.
- Jafar, M., Muhammad, A., Taufan, I., Muhamad, A., & Akbar, I. (2024). Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Dan Penelitian: Tantangan Dan Solusi Menghadapinya. 1(2017), 1–9.
- Karisma, S., & Astuti, D. P. (n.d.). Pengaruh Digital Literasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Critical Thinking Skills di Era AI. 94–106.

- Makassar, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Artificial Intelligence (AI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 4 Luwu. 11(2), 1777–1799.
- Mustaghfirin, A. (2024). Harmoni Agama Dan Budaya Dalam Perayaan Hari-Hari Besar Islam Di Indonesia (Analisis Kultural Dan Religius). Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13337488>
- Muttaqin, M., Zuhdi, H., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Islam, U., Maulana, N., Malang, I., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2025). The Use Of Gamification-Based Duolingo Application In Increasing Student Motivation Is Reviewed From The Theory Of Self-Determination. 10(November 2024).
- Nisak, K. (2024). Dynamics of English Tiktok content interaction in enhancing learning motivation: A Study of Gen Z app. 2(10), 133–139.
- Oktafia, N., Latifah, A. M., Dafa, A., & Haris, E. (n.d.). Mahasiswa dan AI : Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital. 10–33.
- Subiyakto, A., Huda, M. Q., Hakiem, N., Suseno, H. B., Arifin, V., Azmi, A. N., Sani, A., Yuniarto, D., Hartawan, M. S., & Suryatno, A. (2025). Acceptance and Success Model for AI Use in Higher Education: Development, Instrument Decomposition, and Its Triangulation Testing. Journal of Applied Data Sciences, 6(4), 3046–3059. <https://repository.uin-malang.ac.id/25565/>
- Vernanda, C., Dewi, V. C., Jayanti, W. E., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Pengaruh Artificial Intellegence (Ai) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pelajar Atau Mahasiswa. 2(4), 346–357.
- Wahyudinarti, E., Rachmatika, P. A., Ain, R. N., Informasi, S., Anyar, G., & Artificial, K. (2025). Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Dengan Ai : Tinjauan Literatur Di Era Digital. 9(1), 488–491.
- Wijaya, T. (2022). Efektivitas Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <https://repository.uin-malang.ac.id/11110/>
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Awwaliyah, S., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan ai dalam dunia pendidikan. 4(1), 1–16.